

**DETERMINAN *NON PERFORMING FINANCING* PADA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH WILAYAH
JABODETA PERIODE 2012-2016**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)**

Oleh :

DITA APRILIANA

NIM : 1307025030

NIMKO : 39540202128

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
1438 H / 2017 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “**Determinan Non Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jabodeta Periode 2012-2016**” merupakan karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 12 Agustus 2017



DITA APRILIANA
(NIM: 1307025030)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Determinan Non Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jabodeta Periode 2012-2016*”, ditulis oleh: Dita Apriliana, NIM: 1307025030, NIMKO: 39540202128, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



Pembimbing,


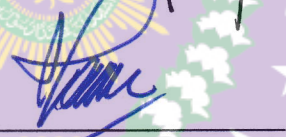

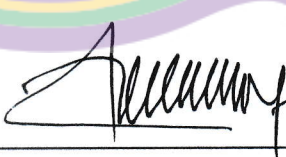


(M.A.S Sridjoko, ST., M.Si.)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “*Determinan Non Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jabodeta Periode 2012-2016*”, ditulis oleh Dita Apriliana, NIM: 1307025030, NIMKO: 3954020213028, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2017, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u>		20/09/2017
Ketua		
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E.</u>		20/09/2017
Sekretaris		
<u>M.A.S Sridjoko, ST., M.Si.</u>		20/09/2017
Anggota/Pembimbing		
<u>Arif Hamzah, M.A.</u>		20/09/2017
Anggota/Penguji I		
<u>Priyo Prakoso, SE., MBA.</u>		20/09/2017
Anggota/Penguji II		

ABSTRAK

Dita Apriliana, *Determinan Non Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jabodeta Periode 2012 - 2016*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

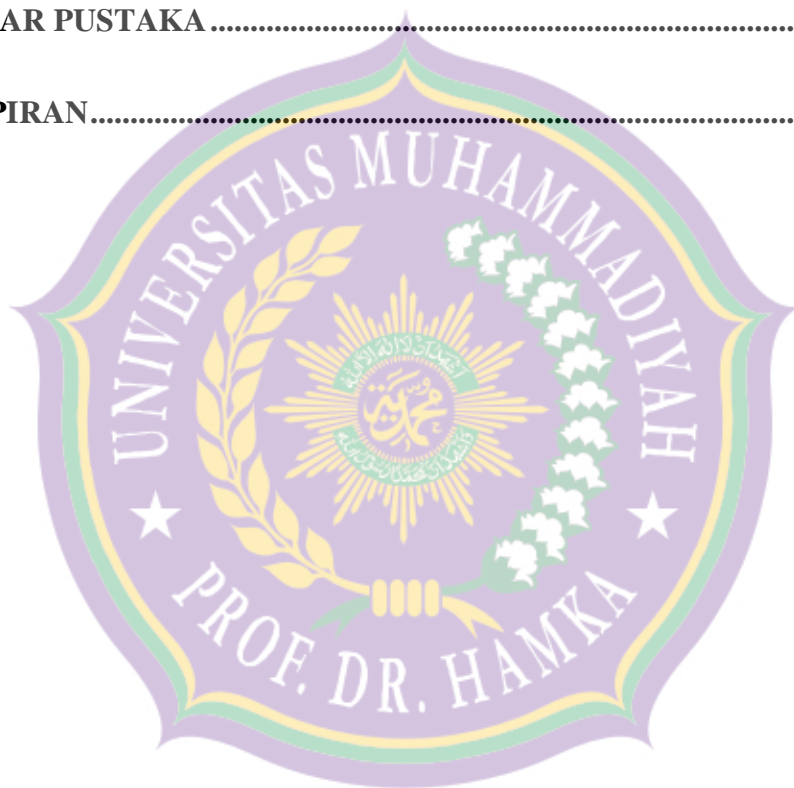
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan salah satu lembaga perbankan syariah yang membantu perkenomian Negara. Sebagai lembaga yang sangat berperan dalam membantu masyarakat dengan memberikan pembiayaan, tentu kesehatan bank menjadi tolok ukur sehat atau tidaknya bank tersebut. Kesehatan suatu bank sangat penting, jika bank tersebut dalam keadaan yang sangat tidak sehat tentu akan berpengaruh pada sektor perekonomian Negara serta bank yang bersangkutan. Untuk mengukur kesehatan bank dapat dilihat dari rasio NPF (*Non Performing Financing*). Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir modal bank berada pada batas aman, namun NPF terus melonjak setiap tahunnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi NPF. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan metode yang digunakan adalah regresi data panel. Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel, yaitu *Capital Adequacy ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) serta Inflasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO dan Inflasi secara simultan mempengaruhi NPF. Namun, secara parsial variabel CAR dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Variabel BOPO menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap NPF. dengan demikian efisiensi suatu bank dalam mengelola kegiatan operasional harus diperhatikan.

Kata kunci: CAR, BOPO, Inflasi, NPF.

DAFTAR ISI

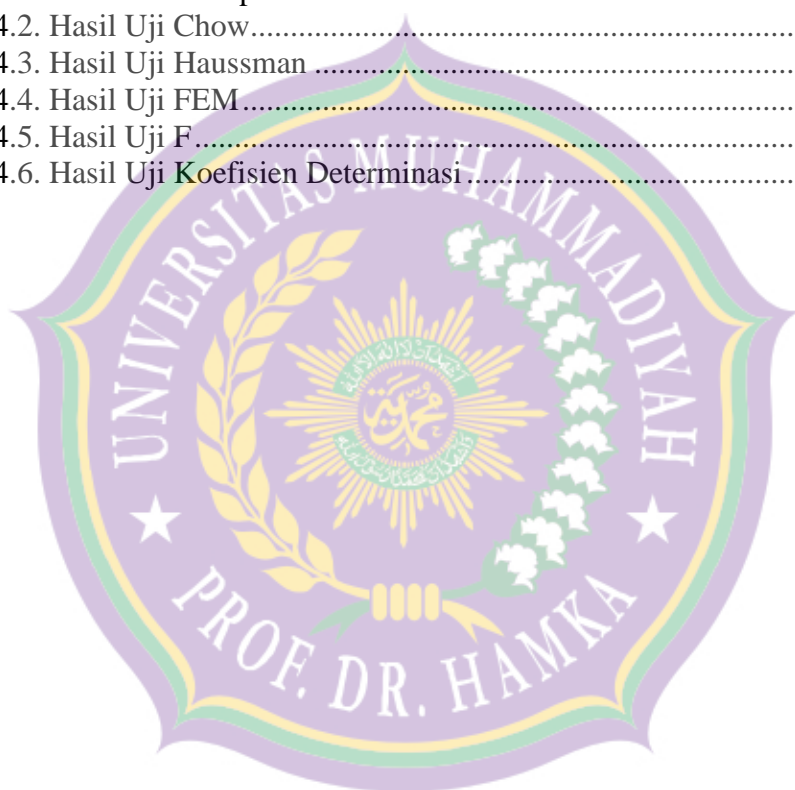
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian Skripsi.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Grafik.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	16
B. Pembiayaan	17
C. Pembiayaan Bermasalah	25
D. Capital Adequacy Ratio (CAR)	30
E. Beban Operasional Pendapatan Operasional(BOPO)	31
F. Inflasi.....	31
G. Hubungan Antar Variabel	32
H. Kerangka Pemikiran.....	33
G. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	35
B. Populasi & Sample.....	35
C. Jenis Data & Sumber Data	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengelolaan Data	37
F. Metode Analisis Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
	B. Analisis Dan Pembahasan	44
	C. Pembahasan.....	52
BAB V	PENUTUP	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran.....	55
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah BPRS di Indonesia Periode 2012-2016	2
Tabel 1.2. Pembiayaan BPRS di Indonesia Berdasarkan Kualitas Pembiayaan.....	3
Tabel 1.3. Rasio CAR, BOPO dan Inflasi	6
Tabel 2.1. Kriteria Penilaian <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	30
Tabel 3.1. Daftar Sample Penelitian	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.	44
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow.....	46
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman	47
Tabel 4.4. Hasil Uji FEM.....	49
Tabel 4.5. Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	51



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Tingkat BPRS di Indonesia Tahun 2012-2016.....	4
Grafik 1.2. NPF di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang	5



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	34
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian pada suatu Negara tidak terlepas dari peran aktivitas lembaga keuangan. Dalam menjalankan perannya tentu perbankan memiliki tugas utama yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) antara pihak yang kelebihan (surplus) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit) selain melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, ia juga menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.¹ Di Indonesia sistem perbankan saat ini telah menggunakan *dual banking system*, dimana bank dibedakan berdasarkan pengelolaannya yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah jelas dalam pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip syariah.

Penyaluran dana yang dilakukan perbankan kepada pihak yang membutuhkan dana dengan memberikan kredit. Istilah kredit banyak dipakai dalam perbankan konvensional yang berbasis pada sistem bunga (*interest based*), sedangkan dalam perbankan syariah lebih dikenal dengan istilah pembiayaan (*financing*) yang berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (*margin*) ataupun bagi hasil (*profit sharing*). Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan telah menetapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang menjadi dasar operasional perbankan syariah.² Salah satu lembaga perbankan syariah yang mendorong kegiatan perekonomian adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berbeda dengan Bank

¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar – dasar dan Dinamika Perkembangannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.101.

² Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar – dasar dan Dinamika Perkembangannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h, 28.

Umum Syariah (BUS) yang memberikan jasa lalu lintas dalam pembayarannya, BPRS tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran dalam kegiatannya.³

Peran BPRS dalam membantu perekonomian negara, mampu diterima dengan baik oleh masyarakat. Hal itu terlihat dari perkembangan jumlah BPRS yang mengalami peningkatan di beberapa provinsi. Jumlah BPRS terbanyak terdapat di pulau Jawa, sejumlah 104 BPRS yang sampai saat ini beroperasi (Tabel 1.1).

Tabel 1.1
Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
Tahun 2012-2016

No.	Daerah	Periode				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Pulau Sumatera	40	40	41	43	44
2.	Pulau Jawa	103	105	105	102	104
3.	Pulau Kalimantan	2	3	3	3	3
4.	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	4	4	4	4	4
5.	Pulau Sulawesi	7	8	8	8	8
6.	Pulau Papua dan Maluku	2	2	2	2	3

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2016

Aktivitas utama BPRS yaitu menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Dalam setiap aktivitas pembiayaan, tentu terdapat bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hasil margin bagi hasil yang di dapat dari pembiayaan tersebut merupakan pendapatan utama bagi BPRS. Dalam menjalankan aktivitasnya, tentu tidak semua pembiayaan berjalan lancar. BPRS juga dihadapkan pada permasalahan yang menyangkut dengan pembiayaan.

³ Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.15.

Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat tentu diikuti dengan risiko yang akan terjadi, yaitu risiko pembiayaan bermasalah. Kategori pembiayaan bermasalah dalam lembaga perbankan yaitu kurang lancar, diragukan dan macet.

Tabel 1.2
Pembiayaan BPRS di Indonesia Berdasarkan Kualitas Pembiayaan
(triliun rupiah)

Kolektibilitas Pembiayaan	Periode				
	2012	2013	2014	2015	2016
Lancar	3.334.885	4.145.119	4.610.238	5.292.330	6.087.260
Kurang lancar	72.806	90.581	136.251	134.512	109.241
Diragukan	51.649	65.874	81.069	95.060	100.645
Macet	94.180	131.945	177.351	243.269	365.409
Total Pembiayaan	3.553.520	4.433.492	5.004.909	5.765.171	6.662.556

Sumber: Statistik perbankan syariah 2016

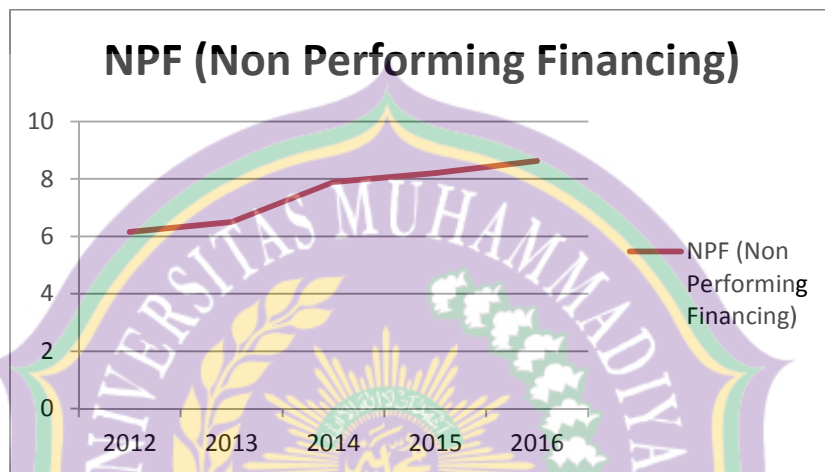
Risiko pembiayaan bermasalah atau NPF (*Non Performing Financing*) diperoleh dengan membandingkan total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan indikator pembiayaan bermasalah yang perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti sehingga penting untuk diamati dengan perhatian khusus.⁴ Jika NPF terus mengalami kenaikan akan memperlambat laju pertumbuhan perbankan syariah. Dan sebaliknya, jika tingkat NPF mengalami penurunan atau tidak melebihi batas maksimum angka yang sudah ditentukan,

⁴Mares Suci Ana Popita, Jurnal Akutansi, Vol 2 No. 4, 2013, “Analisis Penyebab Terjadinya *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, h. 405.

maka kinerja atas bank tersebut baik yang secara simultan mempengaruhi laju pertumbuhan perbankan syariah secara positif sehingga mampu bersaing dengan perbankan konvensional.

Grafik 1.1

Tingkat NPF BPRS di Indonesia Tahun 2012-2016

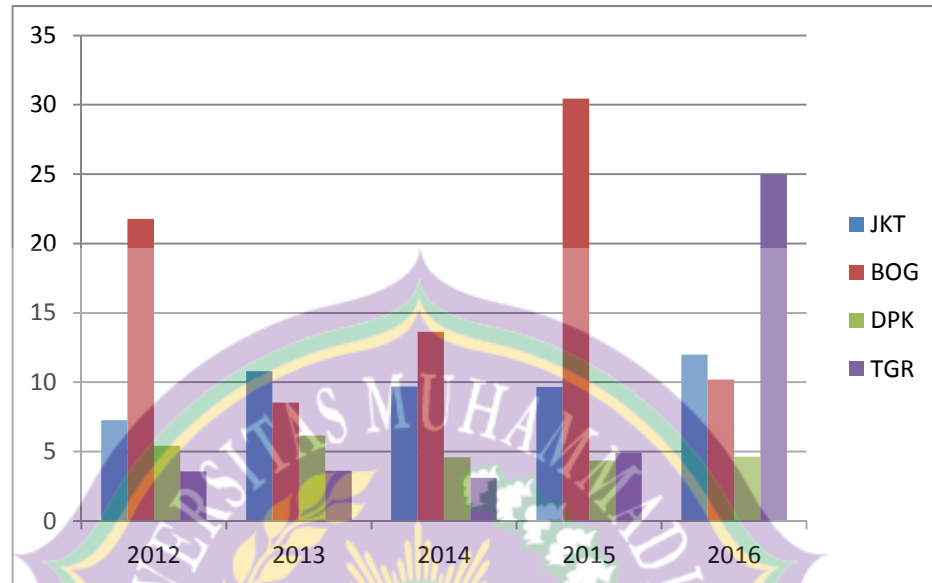


Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2016

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa NPF BPRS terus mengalami lonjakan. Hal ini perlu segera dikendalikan mengingat NPF merupakan salah satu indikasi untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank. Menurut Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), NPF BPRS di Indonesia per Juli 2016 mencapai angka 9,97% dari sebelumnya sebesar 9,18% per Juni 2016.⁵ Presentase angka tersebut jauh melebihi batas regulator yang telah ditetapkan yaitu 5%. Ahmad Soekro, Kepala Departemen Perbankan Syariah OJK juga mengatakan kondisi ekonomi yang kurang baik sepanjang tahun merupakan penyebab naiknya NPF.

⁵ Abdul Rahman, NPF BPR Syariah Memburuk, Ini Penyebabnya, www.bisnis.com, diakses 12 Desember 2016, pkl 20.00 WIB.

Grafik 1.2
NPF di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang



Sumber: Statistik Bank Indonesia diolah

Dalam grafik 1.2 terlihat NPF BPRS wilayah JaBoDeTa mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Terlihat di masing-masing wilayah tingkat NPF melebihi batas maksimum sebesar 5%. Jika NPF terus melonjak, maka akan mempengaruhi profitabilitas yang akan diterima lembaga perbankan tersebut. Mengingat pentingnya peran lembaga perbankan dalam perekonomian suatu negara, maka tingkat kesehatan lembaga perbankan menjadi perhatian khusus. Sifat NPF yang tidak stabil atau bersifat fluktuatif tentu disebabkan oleh beberapa faktor. Hal tersebut dibenarkan Mares, faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah disebabkan oleh tiga unsur, yakni dari pihak bank itu sendiri, pihak debitur, serta di luar pihak debitur dan bank itu sendiri (bersifat makroekonomi).⁶

⁶ Mares Suci Ana Popita, Jurnal Akutansi, Vol 2 No. 4, 2013, “Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, h.405.

Tabel 1.3
Rasio CAR, BOPO dan Inflasi di Indonesia

	2012	2013	2014	2015	2016
CAR	25.16%	22.08%	22.77%	21.47%	21.73%
BOPO	80.02%	80.75%	87.79%	88.09%	87.09%
Inflasi	4.30%	8.38%	8.36%	3.35%	3.02%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2016

Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat jumlah CAR yang cukup baik. Dimana dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) BPR wajib menyediakan modal inti paling rendah 8% dari ATMR.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa CAR atau rasio permodalan BPRS masih dalam taraf baik meskipun mengalami penurunan. CAR yang baik mampu meminimalisis risiko-risiko yang dihadapi BPRS, termasuk salah satunya risiko pembiayaan. Pada penelitian yang dilakukan Km. Suli Astrini dkk menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap terjadinya *Non Performing Loan (NPL)*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Erick menyimpulkan CAR tidak berpengaruh terhadap NPL.⁸

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat jumlah rasio BOPO menunjukkan BPRS sudah efisien, karena jumlah BOPO < 90%. Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi diukur dengan BOPO dengan batas maksimum BOPO adalah 90%.⁹ BOPO yang efisien menunjukkan tingkat kesehatan BPRS tersebut baik, maka BPRS yang sehat mampu meminimalisir risiko pembiayaan yang terjadi. Penelitian yang dilakukan oleh Nourma menyatakan bahwa BOPO berpengaruh

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat, No. 5, POJK.03, 2015, Diakses Dari www.ojk.go.id, Pada Tanggal 17 Desember 2017, Pada Pukul 15.00 WIB.

⁸ Andreani caroline baurus dan Erick, Jurnal Wira ekonomi Makrosil, Vol 06, No 01, 2016, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Syariah", h.120.

⁹ Irman firmansyah, Buletin Ekonomi Moneter, Vol 17, No 02, 2014, *Determinant Of Non Performing Loan: The Case Of Islamic Bank In Indonesia*, h. 246

positif terhadap NPF.¹⁰ Sedangkan penelitian Irwan menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap NPF.¹¹

Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat Inflasi berubah secara fluktuatif. Kenaikan Inflasi tertinggi, terjadi pada tahun 2013. Inflasi adalah keadaan dimana naiknya harga secara terus menerus dan berlangsung cukup lama. Kenaikan harga yang terjadi terus-menerus akibat inflasi akan mempengaruhi perekonomian serta lembaga yang terdapat di dalamnya, seperti lembaga keuangan Hasil penelitian Mardiani menyimpulkan inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap NPF. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Muntoha menunjukkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF.¹²

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pembiayaan bermasalah dengan judul “Determinan *Non Performing Financing* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Wilayah Jabodeta Periode 2012-2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* (NPF) bersifat fluktuatif.
2. Pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

¹⁰ Nourma Atiqoh, Vol 3 No 02, 2015, “*Pengaruh CAR, LDR, BOP, Inflasi dan GDP Terhadap NPL (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2013)*”, h. 1

¹¹ Irman firmansyah, Buletin Ekonomi Moneter, Vol 17, No 02, 2014, “*Determinant Of Non Performing Loan: The Case Of Islamic Bank In Indonesia*”, h. 255

¹² Muntoha ihsan, *Pengaruh Gross Domestic Bruto (GDP), “Inflasi dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 sampai 2010”*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

C. Pembatasan Masalah

Non Performing Financing (NPF) dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar tidak terlalu luas pembahasan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Inflasi. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang. Periode waktu penelitian yaitu 5 tahun, dari tahun 2012 – 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR, BOPO dan Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap NPF?
2. Apakah BOPO dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap NPF?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai CAR, BOPO dan Inflasi serta pengaruhnya secara simultan terhadap NPF.
2. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh CAR, BOPO dan Inflasi berpegaruh secara parsial terhadap NPF.

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Bank, penelitian ini berguna sebagai bahan informasi atau bahan pertimbangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat.
2. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang akan dilakukan mahasiswa lainnya.

3. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mendalami dan mengembangkan pengetahuan tentang perbankan syariah khususnya dalam risiko pembiayaan bermasalah, sehingga apa yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti.

F. Penelitian Terdahulu

No.	Identitas	Hasil Penelitian	Metode	Perbedaan Penelitian
1.	Nama Penulis: Annisa Restu Krisnasari Judul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> di BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung Sumber: Skripsi, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung Tahun: 2011	Kesimpulan yang diperoleh bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya permbiayaan bermasalah dari segi faktor internal berupa manajemen pengelolaan keuangan yang belum optimal dan kinerja tim survey bank yang kurang baik. Faktor eksternal berupa masih kurangnya pengetahuan	Metode deskriptif-analisis. Populasi yang digunakan nasabah BPRS Salman. Data yang digunakan data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa artikel dan jurnal terdahulu. Teknik sample yang digunakan yaitu <i>Simple Random Sampling</i> .	Perbedaan faktor, metode yang digunakan serta populasi dan sumber data yang digunakan. Faktor yang penulis sekarang teliti adalah CAR, FDR, PDB dan inflasi.

		nasabah tentang pembiayaan, hal ini mencakup anggaran pendapatan dan informasi tentang angsuran.		
2.	<p>Nama Penulis: Endah Sulastri, Sugeng Haryadi, Mintarti Ariani</p> <p>Judul: Analisi Atas Faktor <i>Non Performing Financing</i> (NPF) BPR Syariah di Indonesia Periode 2012-2014</p> <p>Sumber: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 20 Nomer 2, Juni 2016</p>	<p>Variable GDP, RR dan PLS memiliki hubungan negative signifikan terhadap NPF. Variable KURS tidak signifikan terhadap NPF.</p>	<p>Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder kuantitatif bulanan. Metode yang digunakan yaitu regresi OLS.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada variable yang digunakan, metode serta waktu penelitian. Penelitian sekarang menggunakan regresi data panel, dan dengan rentang waktu penelitian 5 tahun (2012-2016)</p>

3.	<p>Nama Penulis: Mares Suci Ana Puspita</p> <p>Judul: Analisis Penyebab Terjadinya <i>Non Performing Financing</i> pada Bank Syariah</p> <p>Sumber: Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang vol2, no 4 Tahun: 2013</p>	<p>Pertumbuhan GDP riil dan FDR berpengaruh tidak signifikan positif terhadap NPF dan inflasi, SWBI, RR berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap NPF sedangkan Total Aset mempunyai pengaruh Signifikan negatif terhadap NPF.</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia. Data penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Umum syariah Di Indonesia dengan teknik purposive sampling .</p>	<p>Perbedaan penelitian sekarang dan sebelumnya terletak pada metode yang digunakan sekarang adalah regresi panel dengan variabel yang digunakan adalah FDR, GDP, total asset dan inflasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan metode regresi linier berganda dengan variabel GDP, RR,</p>
----	--	--	---	--

				SWBI, total asset dan inflasi.
4.	<p>Nama penulis: Ach. Yasin</p> <p>Judul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Di Industri Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Di Indonesia</p> <p>Sumber: Jurnal, fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya vol 5, no 2</p> <p>Tahun: 2013</p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini maka kesimpulan dalam penelitian adalah Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi (INF), Rasio Pembiayaan Bagi terhadap Total Pembiayaan (MMR), dan Margin Murabahah berpengaruh secara parsial terhadap NPF. Sedangkan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), tidak berpengaruh secara parsial</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan hipotesis variabel dependen dalam penelitian ini adalah Non Performing Financing(NPF), dan Variabel bebasnya adalah Gross Domestic Product (GDP), Inflasi (INF), Rasio bagi Hasil terhadap Total pembiayaan (MMR), Margin Murabahah (MM), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR). Pengujian analisis dilakukan</p>	<p>Metode yang digunakan berbeda serta variabel yang digunakan juga berbeda. Metode yang digunakan peneliti sekarang adalah regresi data panel.</p>

		<p>terhadap NPF, Gross Domestic Product(GDP) dan Rasio Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (MMR), berpengaruh negatif terhadap Non Performing Financing (NPF). Sedangkan Inflasi (INF) dan Margin Murabahah (MM) berpengaruh positif terhadap Non Performing Financing(NPF).</p>	<p>secara multivariate dengan menggunakan regresi berganda.</p>	
5.	<p>Nama Penulis: Dinayah Ginung Pratina</p>	<p>Tingkat FDR, total asset, dan tingkat inflasi signifikan</p>	<p>Data yang digunakan yaitu data sekunder, berupa panel</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian</p>

<p>Judul: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat <i>Non Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia</p> <p>Sumber: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.</p> <p>Tahun: 2015</p>	<p>mempengaruhi tingkat NPF dan berhubungan negative, sedangkan jumlah UMK signifikan mempengaruhi tingkat NPF dan berhubungan positif.</p>	<p>datayang terdiri dari <i>cross section</i> BPRS di 19 Provinsi, dan <i>time series</i> tahun 2010-2013.</p> <p>Metode yang digunakan yaitu regresi berganda data panel dengan pendekatan <i>fixed effect model</i>.</p>	<p>sekarang terdapat pada variabel dan kurun waktu penelitian. Dimana penelitian sekarang meneliti dari tahun 2012-2016.</p>
---	---	--	--

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis akan menguraikan secara singkat gambaran secara menyeluruh tentang apa yang akan disajikan dalam penelitian ini, disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama diawali dengan pendahuluan, yang menjadi alasan diangkatnya kajian ini. Pendahuluan ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab dua berisi uraian telaah literatur, referensi, jurnal, artikel, dan lain-lain, yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Inflasi. Referensi Jurnal, artikel yang dipakai berhubungan dengan penelitian. Membuat Kerangka berfikir dan kemudian hipotesis yang dikemukakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini berisikan gambaran umum BPRS, deskripsi variabel, hasil dan pembahasan penelitian yang didapatkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penulisan. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi atas permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Alfian Dinul, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol 02 No 02, 2016, *Inflasi, Gross Domestic Bruto (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing Deposit To Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.*
- Al Arif, M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Alisanda, Gustian Dandy, “*Pengaruh CAR, BOPO dan FDR terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah tahun 2011 – 2013*”, Dalam Prosiding Penelitian SpeSIA, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, 18-20 Agustus 2015.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Asnaini, Wahyuni Sri, Jurnal Tekun, vol.V, No. 02, 2014, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing(NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.*
- Atiqoh Nourmah, Jurnal Ekonomi, Vol 3 No 02, 2015, *Pengaruh CAR, LDR, BOP, Inflasi dan GDP Terhadap NPL (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2013).*
- Bank Indonesia, *Definisi Inflasi*, diakses dari www.bi.go.id, Pada Tanggal 17 Desember 2016.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Bogot: Ghalia Indonesia, 2009.
- E. Case, Karl, dkk, *Principles of Economic*, America: PEARSON, 2009.
- Ekananda, Mahyus, *Analisis Ekonometrika Data Panel Edisi 2*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Erick dan Caroline Andreani, Jurnal Wira ekonomi Makrosil, Vol 06, No 01, 2016, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Syariah.*
- Firmansyah, Irman, Buletin Ekonomi Moneter, Vol 17, No 02, 2014, *Determinant Of Non Performing Loan: The Case Of Islamic Bank In Indonesia.*

- Frederic S, Mishkin. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*, America: Pearson Education, 2013.
- Gozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hasan, Ichan, Nurul, *Pengantar Perbankan*, Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014.
- Hasan, Zubairi, *Undang-Undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Hidayat, Anwar, *Regresi Data Panel*, diakses dari www.statiskian.com , Pada Tanggal 26 Januari 2017.
- Ihsan, Dwi, Nur'aini, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Banten: UIN JAKARTA PRESS, 2013.
- Ihsan, Muntoha, *Pengaruh Gross Domestic Bruto (GDP), Inflasi dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 sampai 2010*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2011.
- Ihsan, Nur'aini, Dwi, *Manajemen Treasury Bank Syariah*, Jakarta: UIN PRESS, 2015.
- Imam, Khotibul, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Ismail, *Akutansi Bank: Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- K. Judiseno, Rismky, *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010.

- Km. Suli Astrini dkk, *Jurnal Manajemen*, Vol 2, 2014, *Pengaruh CAR, LDR, dan Bank Size Terhadap NPL Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Noor, Juliansyah, *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat*, No.5, POJK.03, 2015 www.ojk.go.id, Pada 17 Desember 2016.
- Popita Ana, Suci Mares, *Jurnal Akutansi*, Vol, 02, No 04, 2013, *Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*
- Pratina, Ginung, Dinayah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor
- Putong, Iskandar, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro Edisi 5*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Rahman, Abdul, *NPF BPR Syariah Memburuk, Ini Penyebabnya*, diakses dari www.bisnis.com, Pada 12 Desember 2016.
- Subagyo, Ahmad, *Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Triandaru, Sigit Dan Budisantoso, Totok, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*, Jakarta,: Salemba Empat, 2006.